



# Penggunaan Strategi *Please* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

P.I. Puspitasari<sup>1\*</sup>, M.I. Niopani<sup>2</sup>, D.P. Ramendra<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received January 21, 2021  
Revised February 03, 2021  
Accepted April 08, 2021  
Available online May 25, 2021

### Kata Kunci:

keterampilan menulis,  
strategi PLEASE

### Keywords:

writing skill, PLEASE Strategy

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Pick, List, Evaluate, Activate, Supply, End (PLEASE) dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik di kelas VIII.1 yang berjumlah 25 orang dan objek dari penelitian ini adalah penggunaan strategi PLEASE yang diimplementasikan di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha untuk meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik. Prosedur dari penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan dengan tes yang berupa pre-test dan post-test serta catatan harian guru (teacher's diary). Hasil dari penelitian ini adalah strategi PLEASE dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 8,0 dan prosentase kelulusannya meningkat sebesar 36%; dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7,0 dengan prosentase kelulusannya meningkat sebesar 20%; sedangkan dari pra siklus ke siklus 2 sebesar 15,0 dengan prosentase kelulusannya meningkat sebesar 56%.

## ABSTRACT

This research aimed at investigating how Pick, List, Evaluate, Activate, Supply, End (PLEASE) strategy can improve students' writing skill in eighth grade of SMP Laboratorium Undiksha. This research was a classroom action research which was carried out in two cycles. The subject of this research were students of VIII.1 class of SMP Laboratorium Undiksha in 2018/2019 academic year and the object of this study was the use of PLEASE Strategy in writing activity. The procedure of this study involved planning, action, observation, dan reflection. The data were collected by using pre-test, post-test, and teacher's diary. The result of this research was PLEASE strategy could improve students' writing skill. It can be seen from the improvement of the average score from the pre-implementation to the first cycle which was improved 36% with average score 8,0; from the first cycle to the second cycle improved 20% with average score 7,0 and from pre-implementation to the second cycle improved 56% with average score 15,0

## 1. Pendahuluan

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Nurkholis, 2013).

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, dan meliputi berbagai komponen yang berkaitan erat satu sama lain. Oleh sebab itu, apabila pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka berbagai faktor yang terlibat dalam pendidikan harus dipahami terlebih dahulu. Berbagai komponen dalam sistem pendidikan, baik secara mikro maupun dalam kajian makro perlu dikenali secara mendalam sehingga komponen-komponen tersebut dapat difungsikan dan dikembangkan guna mengoptimalkan garapan pendidikan tersebut ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan (Arsyad, 2016).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain Tarigan (1986:3). Menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena atau dapat juga diartikan melahirkan pikiran, perasaan,

dengan tulisan (Depdiknas 2003:506). Dalam kegiatan menulis ini penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis dapat dikuasai melalui latihan atau praktik yang banyak dan teratur (Sismulyasih Sb, 2015).

Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan dan kemampuan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Melalui kegiatan menulis, siswa diarahkan mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam hal ini, diharapkan siswa mampu menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan diksinya yang tepat, struktur yang benar sesuai dengan konteksnya. Dalam pembelajaran menulis, salah satu kompetensi dasar yang akan dikaji oleh peneliti adalah kegiatan menulis kembali dongeng pada aspek kesusastraan. Kompetensi dasar tersebut yang harus ditempuh oleh siswa kelas VII semester I untuk mencapai salah satu tujuan pembelajaran. Melalui standar kompetensi tersebut siswa diharuskan untuk mampu mengubah dongeng yang pernah dibaca dengan cara menulisnya kembali sesuai dengan bahasanya sendiri (Puspitasari and Rustono, 2014).

Menulis merupakan kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting disamping keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menurut Verspoor and Semiskova (2012), menulis adalah keterampilan produktif yang berguna dalam mempraktekkan aspek-aspek kebahasaan seperti penggunaan kosa kata, tata bahasa, maupun gaya bahasa. Kellog (dalam Javed et al., 2013) mendefinisikan kegiatan menulis sebagai sebuah tantangan kognitif dimana kegiatan menulis melibatkan kemampuan mengingat, kemampuan bahasa, dan kemampuan berpikir seseorang. Brown (2001) menambahkan, menulis adalah suatu proses berpikir, karena menulis adalah proses menuangkan ide ke dalam kertas dimana penulis mentransformasikan buah pikiran kedalam kata-kata dan menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah tulisan yang koheren. Secara singkat, menulis dapat dikatakan sebagai adalah suatu kegiatan yang kompleks bagi peserta didik dimana peserta didik harus menuangkan ide mereka kedalam kata-kata dan menyusunnya dan mereka harus menggunakan tata bahasa dan kata yang tepat dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. He (2016) menyatakan bahwa menulis dapat membantu peserta didik dalam menggabungkan teori bahasa, menginternalisasikan pengetahuan, meningkatkan akurasi bahasa, dan menjadi pondasi yang kuat dalam keterampilan berbicara. Lebih lanjut Walker (2012), menyatakan bahwa menulis dapat memberikan dampak positif kepada pembelajar bahasa, antara lain: (1) menulis dapat meningkatkan keterampilan komunikasi; (2) menulis dapat membantu peserta didik dalam meninjau dan mengingat sesuatu; (3) menulis dapat mendorong kreativitas; dan (4) menulis sangat penting untuk pemahaman diri. (Harmer, 2007) menambahkan menulis dapat memberikan "waktu berpikir" yang lebih bagi peserta didik daripada saat melakukan pembicaraan spontan. Menulis dapat memberikan lebih banyak kesempatan untuk pemrosesan bahasa dalam otak. Jadi dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang penting bagi pembelajar bahasa Inggris karena menulis dapat membantu peserta didik dalam menunjang keterampilan berbahasanya.

Dalam kurikulum 2013 tingkat Sekolah Menengah Pertama, menulis merupakan sebuah tuntutan dimana peserta didik diharapkan untuk mampu menulis sebuah teks sederhana dengan memperhatikan beberapa aspek seperti struktur teks, fungsi social, serta unsur kebahasaan dari teks tersebut. Sebagai contoh, salah satu Kompetensi Dasar (KD) di kelas VIII yaitu KD 4.11.2 yang berbunyi "Menyusun teks *recount* lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (*personal recount*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks". Ini menunjukkan bahwa peserta didik diharapkan dapat menulis sebuah teks *personal recount* sederhana dengan memperhatikan struktur teks, fungsi social, serta unsur kebahasaannya.

Mengingat kegiatan menulis adalah suatu kegiatan kompleks yang melibatkan suatu proses yang cukup panjang, mulai dari mengumpulkan ide sampai menuangkan ide-ide tersebut ke dalam tulisan yang efektif, maka dalam praktiknya, menulis dianggap sebagai suatu kegiatan yang sulit bagi peserta didik. Berdasarkan pre-test dan interview yang dilakukan di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha, terdapat permasalahan yang dihadapi peserta didik terutama dalam kegiatan menulis. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan apa yang harus ditulis dan bagaimana mengorganisasikan tulisannya. Permasalahan ini terjadi karena peserta didik memiliki banyak hal yang akan ditulis, namun mereka tidak mampu untuk mengekspresikan ide-ide mereka ke dalam tulisan yang baik. Selain itu, peserta didik memiliki kemampuan tata bahasa yang kurang sehingga tulisan mereka sulit untuk dipahami. Beberapa

peserta didik terlihat menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris tanpa tahu tata bahasa atau *grammar* yang tepat untuk digunakan dalam jenis teks *recount*.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan penggunaan strategi yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis. Dalam hal ini, perlu digunakan strategi yang dapat membuat peserta didik untuk belajar lebih mudah, lebih cepat, mandiri, dan efektif. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik, seperti *mind mapping*, *peer review*, *roundtable*, dan PLEASE. Dari beberapa strategi tersebut, PLEASE adalah strategi yang dipilih untuk memecahkan permasalahan yang telah disebutkan diatas.

PLEASE adalah singkatan dari *Pick* (pilih), *List* (daftar), *Evaluate* (evaluasi), *Activate* (aktivasi), *Supply* (menyediakan), dan *End* (akhiri) (Milford & Harrison, 2010). Menurut Boyle (Akincilar, 2019), PLEASE adalah sebuah strategi menulis yang membimbing peserta didik dalam menulis bagian-bagian paragraf menggunakan komponen *planning*, *composing*, dan *revising*. Strategi ini dapat menghasilkan ide dan membimbing peserta didik dalam menulis. Ini karena strategi PLEASE terdiri dari beberapa tahap yang membimbing peserta didik dari tahap pre-writing sampai mereka menyelesaikan tulisannya.

Strategi ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) membantu peserta didik dalam mengembangkan kreativitasnya dalam menulis, (2) peserta didik mendapat kebebasan dalam menentukan ide serta mengorganisasikannya secara bertahap, (3) peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan ide-idenya tanpa harus merasa khawatir atau takut akan membuat kesalahan dalam tulisannya, (4) peserta didik akan belajar lebih banyak ketika mengevaluasi pekerjaannya, dan (5) peserta didik diarahkan untuk dapat mengorganisasikan idenya, yakni mengembangkan topik utama yang didukung dengan kalimat-kalimat pendukung yang relevan (Ratminingsih, 2017).

Penelitian tentang penggunaan strategi PLEASE telah dilakukan oleh Siringoringo, Aruan, & Sumbayak (2017) di Pekanbaru dengan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi PLEASE yang digunakan di SMPN 5 Pekanbaru memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta didik. Peserta didik mengalami peningkatan dalam hal menulis, secara spesifik dalam tata bahasa, kosa kata, dan sistematika penulisan.

Penelitian lain dilakukan oleh (Marzulina, 2018) dengan metode deskriptif. Penelitian tersebut menemukan bahwa strategi PLEASE memberikan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis teks deskriptif bagi peserta didik. Hasil *paired-sample test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menulis teks deskriptif sebelum dan sesudah menggunakan strategi PLEASE dimana *p-output* (0.000) lebih rendah dari significant level 0.05.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah dari segi metode. Salah satu penelitian sebelumnya dengan metode eksperimen melihat efektivitas strategi PLEASE dalam keterampilan menulis, sedangkan penelitian lain mendeskripsikan bagaimana penggunaan strategi PLEASE dalam menulis. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang melihat bagaimana penggunaan strategi PLEASE dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas, baik secara teoritis maupun empiris, strategi PLEASE dapat membantu menyelesaikan permasalahan di kelas VIII.1 dalam bidang menulis, maka peneliti menggunakan teknik ini untuk menyelesaikan permasalahan di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha. Maka, penelitian ini berfokus pada penggunaan strategi PLEASE dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

"Bagaimana penggunaan strategi PLEASE dapat meningkatkan keterampilan menulis bagi peserta didik di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha?" Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana strategi PLEASE dapat meningkatkan keterampilan menulis bagi peserta didik di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha.

## 2. Metode

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk melihat bagaimana strategi PLEASE dapat meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, 2006).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Laboratorium Undiksha pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas VIII.1 pada semester genap dengan jumlah sebanyak 25 orang. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah penggunaan strategi PLEASE yang diimplementasikan di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha untuk meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik.

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari empat fase, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam fase perencanaan, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

menyiapkan model dari strategi PLEASE, penyiapan materi dan media, dan penentuan kriteria kesuksesan. RPP dibuat berdasarkan silabus yang digunakan di sekolah tempat dilaksanakannya PTK. RPP berfungsi sebagai pegangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. RPP memuat kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran, media, langkah-langkah pembelajaran, dan teknik penilaian. RPP dibuat berbasis pendekatan saintifik yang terdiri dari fase mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dengan strategi PLEASE.

Hal yang selanjutnya dipersiapkan adalah model dari strategi PLEASE. Peneliti menggunakan tabel sebagai model strategi PLEASE yang nantinya digunakan oleh peserta didik sebagai draft yang membantu mereka dalam kegiatan menulis. Peserta didik menulis topik dalam table yang tersedia kemudian mulai menulis ide-idenya ke dalam table selanjutnya. Peserta didik juga menulis kalimat utama dan kalimat-kalimat penjelas di dalam draft yang telah disediakan.

Dalam fase tindakan, peneliti menerapkan tindakan mengacu kepada RPP yang telah disusun pada fase perencanaan. Penelitian ini berfokus pada kegiatan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik dalam menyusun teks recount, sesuai dengan KD 4.11.2 yang berbunyi: "Menyusun teks *recount* lisan dan tulis, sangat pendek dan sederhana, terkait pengalaman pribadi di waktu lampau (*personal recount*), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks." Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1.

**Tabel 1.** Jadwal pelaksanaan PTK

	Pertemuan	Tanggal	Tema/subtema
Pra-tindakan		14 Maret 2019	
Siklus 1	1	21 Maret 2019	Yes, we made it/ The first time I...
	2	28 Maret 2019	Yes, we made it/ The first time I...
Siklus 2	1	1 April 2019	Yes, we made it/ My unforgettable experience
	2	4 April 2019	Yes, we made it/ My unforgettable experience

Dalam fase pengamatan, dilakukan pengamatan atas kegiatan yang terjadi di kelas. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Pengamatan ini dilakukan terhadap perubahan-perubahan tingkah laku yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam fase refleksi, peneliti melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan untuk menentukan apakah kegiatan berhasil atau tidak. Peneliti juga memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya.

Instrument dari penelitian ini adalah *writing test* dan *teacher's diary*. Data dalam penelitian ini adalah berupa hasil tes (pre-test dan post-test) serta catatan hasil observasi. Hasil tes kemudian dianalisis dengan tabulasi pada format daftar nilai, kemudian dibandingkan antara pre-test dan post-test siklus 1 dan 2.

Data dikumpulkan dengan rubrik penilaian keterampilan menulis sesuai dengan tabel 2.

**Tabel 2.** Rubrik penilaian keterampilan menulis

Kriteria	Bobot	Skor		
		3	2	1
Isi	3	Isi teks logis, padat, menarik, dan sesuai dengan topik.	Isi teks cukup logis, kurang berbobot, kurang menarik dan kurang sesuai dengan topik.	Isi teks tidak logis, tidak berbobot, tidak menarik dan tidak sesuai dengan topik.
Pengorganisasian	2	Ide yang diungkapkan dalam paragraph terorganisasi dengan jelas dan logis.	Ide yang diungkapkan dalam paragraph kurang terorganisasi jelas dan logis, namun ide pokok masih dapat teridentifikasi dengan jelas.	Ide yang diungkapkan dalam paragraph tidak terorganisasi dengan jelas dan logis.
Tata Bahasa	2	Penggunaan tata bahasa dan pengorganisasian	Penggunaan tata bahasa dan pengorganisasian	Penggunaan tata bahasa dan

		kalimat sesuai dan konsisten dengan isi teks yang ditulis.	kalimat cukup sesuai dan konsisten dengan isi teks yang ditulis.	pengorganisasian kalimat tidak sesuai dan tidak konsisten dengan isi teks yang ditulis.
Kosakata	2	Menggunakan pilihan kosakata yang bervariasi dan sesuai dengan topik.	Menggunakan pilihan kosakata yang kurang bervariasi dan kurang sesuai dengan topik.	Menggunakan pilihan kosakata yang monoton dan tidak sesuai dengan topik.
Mekanika Penulisan	1	Sebagian besar kata (>75%) ditulis dengan ejaan, tanda baca, jeda, serta kapitalisasi yang baik dan benar.	Beberapa kata (>50%) ditulis dengan ejaan, tanda baca, jeda, serta kapitalisasi yang baik dan benar.	Beberapa kata (> 25%) ditulis dengan ejaan, tanda baca, jeda, serta kapitalisasi yang baik dan benar.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata seluruh siswa

$$x = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

2. Prosentase skor siswa yang melebihi KKM

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}}$$

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 75% peserta didik mencapai nilai lebih tinggi atau sama dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Peneliti melakukan pre-test terhadap peserta didik di kelas VIII.1 di awal penelitian. Tujuan dilaksanakannya pre-test ini adalah untuk mengetahui keterampilan awal peserta didik dalam menulis sebelum implementasi dari strategi PLEASE. Hasil pre-test menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik adalah 65 dengan prosentase kelulusan sebesar 32% atau 8 orang. Hasil pre-test ini menunjukkan perlu adanya perbaikan dalam kegiatan menulis sehingga siswa dapat meningkatnya keterampilan menulisnya,

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha dengan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Total pertemuan dari kedua siklus adalah 4 pertemuan; pertemuan pertama dalam setiap siklus difokuskan untuk kegiatan kognitif dan pertemuan kedua dalam tiap siklus difokuskan kepada keterampilan menulis menggunakan strategi PLEASE.

#### Siklus 1

Pada fase perencanaan, peneliti membuat perencanaan untuk tindakan berdasarkan masalah yang dihadapi peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya dalam keterampilan menulis. Dalam hal ini, peneliti menentukan teks yang akan ditulis peserta didik berdasarkan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan, yaitu teks *personal recount*. Peneliti juga mempersiapkan catatan lapangan untuk mengamati kegiatan peserta didik dalam kegiatan belajar serta *post test* untuk mengumpulkan data.

Pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus 1 berlangsung pada 21 Maret 2019. Dalam pertemuan ini, peneliti mengimplementasikan RPP yang telah disusun. Pada fase *pre-activity* dengan alokasi waktu 10 menit, peneliti sebagai guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dalam bahasa Inggris, mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan, dan memeriksa kehadiran peserta didik. Selanjutnya, guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya yaitu *Simple Past Tense*. Guru lalu mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan hari itu. *"Today we are going to learn how to tell about our experience. In telling experience, we use past tense because we tell about something that already happened"*.

Selanjutnya dalam *whilst activity* khususnya dalam fase mengamati, peserta didik diberikan sebuah video yang menceritakan pengalaman berlibur seseorang. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencatat informasi penting yang terdapat dalam video. Dalam fase menanya, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang dipahami dalam video. Setelah memutar video sebanyak 2 kali, peserta didik diberikan beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap video tersebut seperti *"What is the video about?, What is the purpose of the video? What happened"*

to Andy?, Where did he go?, etc. selanjutnya dalam fase mengeksplorasi, peserta didik dengan bimbingan guru mendiskusikan fungsi social, struktur teks, beserta unsur kebahasaan dalam teks *personal recount*. Dalam kegiatan ini, guru menekankan lagi pada penggunaan *past tense* sembari mengingatkan siswa untuk menggunakan bentuk *past verb* dalam membuat kalimat dalam bentuk *past*. Dalam fase mengasosiasi, peserta didik bekerja dalam kelompok yang beranggotakan 5 orang untuk mengurutkan gambar dan membuat *caption* yang sesuai dengan masing-masing gambar. *Caption* yang dibuat harus dalam bentuk *past tense*. Setelah selesai dengan *caption*, peserta didik diberikan dua teks tentang rangkaian gambar yang telah disusun tadi, lalu menjawab pertanyaan yang disiapkan guru (*reading comprehension*). Peserta didik juga membandingkan kedua teks tersebut dari segi fungsi social, struktur teks, serta unsur kebahasaannya.

Dalam *post activity*, sebelum menutup pelajaran, guru mereview pengetahuan siswa dengan meminta siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada hari itu. Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam dalam bahasa Inggris yang dibalas oleh peserta didik.

Sama seperti pertemuan sebelumnya, pertemuan kedua dibuka dengan mengucapkan salam, doa, serta mengecek kehadiran peserta didik. Sebelum memulai pelajaran, guru me-review materi pada pertemuan sebelumnya dengan pertanyaan, "What did you learn last meeting?" Setelah peserta didik menjawab pertanyaan guru, guru memberikan permainan yang bernama *word chain*. Pemberian permainan ini bertujuan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik karena pada saat itu peserta didik terlihat tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah diajak bermain, peserta didik terlihat lebih bersemangat dan siap untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.

Dalam kegiatan ini, guru mulai menjelaskan tentang penggunaan strategi PLEASE. Awalnya banyak peserta didik yang tidak memahami penjelasan guru. Dengan pemberian contoh di setiap langkah strategi PLEASE, peserta didik bisa memahami setiap langkah dalam strategi tersebut. Setelah semua peserta didik memahami langkah-langkah strategi PLEASE, peserta didik diminta untuk menulis sebuah teks *recount* sederhana mengenai pengalamannya dengan tema "The first time I..." dengan bantuan draft yang memuat langkah - langkah strategi PLEASE. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan teks langkah demi langkah. Guru senantiasa menjawab pertanyaan peserta didik apabila mereka menemui kesulitan. Hasil dari tulisan peserta didik pada pertemuan ini merupakan post-test dari siklus 1.

Pada fase *post-activity*, peserta didik diberikan kesempatan untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan hari itu. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti. Kelas ditutup dengan mengucapkan salam.

Peneliti menggunakan catatan harian untuk mengamati keadaan kelas selama kegiatan sehingga peneliti dapat mengetahui kelemahan - kelemahan yang masih terdapat dalam RPP agar dapat diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan catatan harian, dapat dilihat bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas dengan strategi PLEASE telah berjalan dengan baik walaupun masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam kegiatan menulis dan kurang memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan data yang didapat dalam post-test siklus 1, ditemukan bahwa implementasi dari strategi PLEASE memberikan dampak pada keterampilan menulis siswa. Adapun hasil dari post-test siklus 1 dapat dilihat dalam tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil post-test siklus 1

No	Nama	3	2	2	2	1	Total	Nilai
		I	O	G	V	M		
1	Agus Krishna Wardhana	2	3	2	2	1	21	70
2	Ahmad Prasetyo	2	2	2	2	2	20	67
3	Alvin Tanaya	1	2	1	1	1	12	40
4	Angel Lievia Natasha	2	3	1	2	2	20	67
5	Ayu Made Wiwin W.	3	3	2	2	3	26	87
6	Dewa Agung Sri Kesawa	2	3	2	2	1	21	70
7	Gede Wisnu Aryawan	2	1	2	2	2	18	60
8	I Made Parama Suryandhika	2	3	2	2	2	22	73
9	Kadek Ayu Ningsih	3	3	2	2	3	26	87
10	Kd Deandra Paramita	2	3	2	3	3	25	83
11	Kadek Indri Dwivayani	2	3	2	2	2	22	73
12	Kadek Rico Artawan	2	2	2	3	3	23	77

13	Kadek Yara Gadis G.	3	3	2	2	3	26	87
14	Kenny Adrian Setiabudi	2	2	2	1	3	19	63
15	Komang Anggra T.	2	3	2	2	2	22	73
16	Komang Septri N.	2	3	2	2	2	22	73
17	Made Bayu Khrisna A.	3	3	2	2	3	26	87
18	Marcho Rolly Winadi	2	3	2	2	3	23	77
19	Ni Nyoman Hariasih Adhi	1	2	2	2	2	17	57
20	Nyoman Anggreni	2	2	1	2	2	18	60
21	Nyoman Putri Gyani	2	3	2	2	2	22	73
22	Pt Ananda Pramestya D.	3	3	2	2	2	25	83
23	Putu Wida Priyanti	3	3	2	2	3	26	87
24	Putu Windy Astuti	2	3	1	2	2	20	67
25	Sebastian Ananda L.	2	3	2	2	3	23	77
Jumlah								1817
Rata Rata								73

Keterangan:

C = Content (Isi)

O = Organization (Pengorganisasian)

G = Grammar (Tata Bahasa)

V = Vocabulary (Kosa Kata)

M = Mechanics (Mekanika Penulisan)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa rata - rata nilai peserta didik adalah 73. Dan sebanyak 68% dari kelas VIII.1 yang lulus KKM. Hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus kedua untuk mencapai keberhasilan penelitian.

## Siklus 2

Setelah menganalisis hasil dari siklus 1, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan strategi PLEASE dalam keterampilan menulis dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Namun hasil ini belum memuaskan karena prosentase peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM hanya sebesar 68%. Maka dari itu, perlu dilaksanakan siklus 2 untuk mencapai target penelitian. Pada fase perencanaan siklus 2, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Teks yang diajarkan masih sama, yaitu teks *personal recount*, namun dengan tema yang berbeda.

Pertemuan pertama dari siklus 2 dilaksanakan pada 1 April 2019. Pada fase *pre-activity*, seperti biasa guru mengucapkan salam dalam bahasa Inggris, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bermain *Hangman*. Dalam permainan ini, peserta didik diminta untuk menebak kata apa yang akan ditulis guru. Peserta didik perlu menyebutkan satu huruf, apabila huruf itu terdapat dalam kata itu, maka guru akan menuliskannya. Apabila tidak, guru akan mulai menggambar *Hangman*. Peserta didik yang dapat menebak kata yang ingin ditulis guru akan mendapatkan poin. Setelah peserta didik siap untuk menerima pelajaran, guru mulai masuk ke fase *whilst activity*.

Dalam pertemuan kali ini, guru memfokuskan pada kegiatan kelompok untuk membandingkan beberapa teks. Dalam fase mengamati, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang. Dalam kelompok, peserta didik membaca sebuah teks yang berbeda dengan kelompok lain. Selanjutnya dalam fase menanya, peserta didik mendiskusikan isi teks yang dibacanya dengan teman sesama kelompoknya. Peserta didik dapat menggunakan kamus untuk membantu mereka memahami teks yang dibaca. Untuk lebih memahami teks, peserta didik diberikan sebuah table untuk mencatat poin-poin penting yang terdapat dalam teks tersebut. Setelah selesai dengan diskusi dalam kelompok selanjutnya peserta didik masuk dalam kegiatan mengeksplorasi. Dalam fase ini, peserta didik mencari pasangan dari kelompok lain lalu membandingkan teks yang telah mereka baca dengan bantuan table. Dalam fase ini, siswa menceritakan isi teks masing-masing lalu mencatat isi teks pasangannya ke dalam table. Peserta didik lalu menarik kesimpulan berdasarkan kedua teks tersebut. Selanjutnya peserta didik dan guru membahas perbandingan teks yang telah mereka baca. Dalam fase mengkomunikasikan, peserta didik menulis kembali teks yang telah diceritakan oleh pasangannya. Kegiatan ini merupakan indikator dari KD

4.12.1 yaitu menangkap makna teks recount sederhana. Hasilnya lalu diserahkan kepada guru untuk dinilai.

Kegiatan pada pertemuan pertama ditutup dengan meminta peserta didik untuk memberikan kesimpulan dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. Selanjutnya kelas ditutup dengan mengucapkan salam dan informasi kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan kedua dari siklus 2 dilaksanakan pada 4 April 2019. Dalam pertemuan ini, peserta didik difokuskan untuk membuat teks *personal recount* tentang pengalaman tak terlupakan yang pernah mereka alami. Tema ini masih berhubungan dengan teks yang telah dibaca pada pertemuan sebelumnya (pertemuan pertama siklus 2). Pada kegiatan pendahuluan, seperti biasa peserta didik mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai, dan mengecek kehadiran. Guru lalu memberikan permainan *one clap, two claps* untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Setelah peserta didik siap, guru mulai memasuki fase *whilst activity*. Dalam fase ini, peserta didik diberikan *draft of writing* yang berisikan langkah-langkah dalam strategi PLEASE. Guru juga memperlihatkan contohnya agar peserta didik tidak kebingungan dalam mengerjakan paragraph. Guru juga mengingatkan peserta didik pada teks yang dibaca pada pertemuan sebelumnya agar mereka memiliki gambaran tentang tema yang diberikan. Selain itu, guru juga senantiasa membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Topik yang diberikan adalah *"My unforgettable experience"* dimana peserta didik bisa menceritakan pengalaman yang tidak terlupakan bagi mereka, misalnya pengalaman dalam bertemu tokoh idola, pengalaman berwisata ke tempat-tempat yang baru pertama kali dikunjungi, pengalaman mengikuti lomba, dan lain sebagainya. Hasil kerja mereka merupakan post test siklus 2.

Dalam post-activity, peserta didik menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dan merefleksi kegiatan selama beberapa pertemuan terakhir. Sebelum menutup pelajaran, guru menginformasikan kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan bertanya apakah ada yang belum dimengerti mengenai materi yang telah diajarkan. Kelas ditutup dengan mengucapkan salam dalam bahasa Inggris yang dijawab oleh peserta didik.

Pada siklus kedua, umumnya kondisi kelas dalam proses pembelajaran lebih baik dari siklus sebelumnya. Guru memberikan peserta didik motivasi sehingga peserta didik mau menulis. Hasilnya berdasarkan diary siklus kedua ini berjalan dengan efektif karena peserta didik mampu menulis dan memiliki keinginan yang lebih kuat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Berdasarkan siklus 2 dapat diidentifikasi bahwa pelaksanaan siklus 2 memberikan hasil yang memuaskan. Dalam siklus 2 ini, ada peningkatan dalam keterampilan menulis siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang dibandingkan antara post test siklus 1 dengan siklus 2 dimana nilai rata-rata post test 1 adalah 73 dan nilai rata-rata dari post-test siklus 2 adalah 80. Hanya ada 3 (tiga) orang siswa yang tidak memenuhi KKM sedangkan 22 siswa sudah mencapai KKM. Ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa meningkat dari sebelumnya. Hasil dari post-test siklus 2 dapat dilihat di tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil post-test siklus 2

No	Nama	3	2	2	2	1	Total	Nilai
		I	O	G	V	M		
1	Agus Krishna Wardhana	2	3	2	3	3	25	83
2	Ahmad Prasetyo	2	3	2	2	1	21	70
3	Alvin Tanaya	2	2	1	1	1	15	50
4	Angel Lievia Natasha	3	3	1	2	2	23	77
5	Ayu Made Wiwin W.	2	3	2	2	2	22	73
6	Dewa Agung Sri Kesawa	2	2	2	2	2	20	67
7	Gede Wisnu Aryawan	2	3	2	2	1	21	70
8	I Made Parama S.	3	3	2	2	3	26	87
9	Kadek Ayu Ningsih	2	3	3	3	3	27	90
10	Kd Deandra Paramita I.W.	3	3	2	3	3	28	93
11	Kadek Indri Dwivayani	3	3	2	2	2	25	83
12	Kadek Rico Artawan	3	3	2	2	2	25	83
13	Kadek Yara Gadis G.	3	3	2	3	2	27	90
14	Kenny Adrian Setiabudi	2	3	1	2	3	21	70
15	Komang Anggra T.	3	3	2	2	2	25	83
16	Komang Septri N.	3	3	2	2	3	26	87
17	Made Bayu Khrisna A.	3	3	2	3	2	27	90
18	Marcho Rolly Winadi	3	3	2	3	2	27	90
19	Ni Nyoman Hariasih A.S.	3	2	2	2	2	23	77
20	Nyoman Anggreni	2	2	2	2	2	20	67

21	Nyoman Putri Gyani	3	3	2	1	3	24	80
22	Pt Ananda Pramestya D.	3	3	2	2	3	26	87
23	Putu Wida Priyanti	3	3	2	3	2	27	90
24	Putu Windy Astuti	2	3	2	2	2	22	73
25	Sebastian Ananda L.	2	3	2	3	3	25	83
Jumlah								1993
Rata-Rata								80

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa rata - rata nilai peserta didik adalah 80. Dan sebanyak 88% peserta didik yang mencapai KKM.

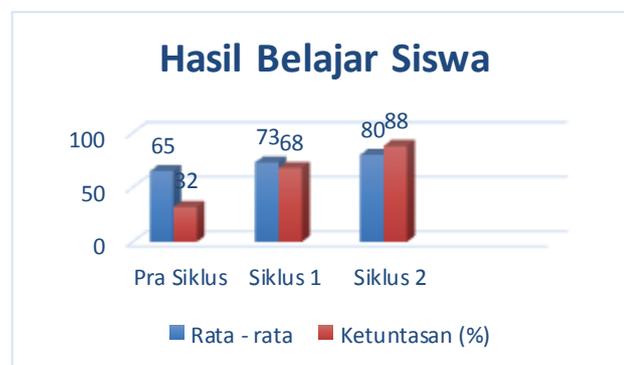
### Pembahasan

Berdasarkan yang diuraikan pada bagian hasil, terjadi peningkatan rata-rata keterampilan menulis dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 8 yakni dari rata - rata 65 menjadi 73. Dari segi ketuntasan juga terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 sebanyak 9 orang yakni dari 8 orang menjadi 17 orang. Selanjutnya dari siklus 1 ke siklus 2 juga terjadi peningkatan nilai rata - rata sebesar 7, yakni dari rata-rata nilai 73 pada siklus 1 menjadi 80 pada siklus 2. Dari segi ketuntasan, terdapat kenaikan sebanyak 5 orang yaitu dari 17 orang di siklus 1 menjadi 22 orang di siklus 2. Rangkuman hasil belajar dan peningkatannya secara keseluruhan dari pra siklus, siklus 1, siklus 2 berdasarkan rata-rata dan peningkatannya dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5.** Rangkuman hasil belajar, ketuntasan dan peningkatannya

	Rata - rata			Peningkatan		
	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2	Pra siklus ke siklus 1	Siklus 1 ke siklus 2	Total (Pra siklus ke siklus 2)
Nilai rata-rata	65	73	80	8	7	15
Tuntas (or)	8	17	22	9	5	14
Tuntas (%)	32	68	88	36	20	56

Hasil belajar siswa dengan strategi PLEASE dari pra siklus sampai siklus 2 dirangkum dalam gambar 1.



**Gambar 1.** Histogram Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 dengan Strategi PLEASE

Dalam fase pratindakan, nilai rata-rata peserta didik dalam menulis adalah 65. Ini adalah nilai peserta didik sebelum implementasi strategi PLEASE. Sementara prosentase peserta didik yang lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebesar 32% atau hanya 8 orang yang lulus KKM dari 25 siswa.

Nilai rata-rata pada post-test di siklus 1 adalah 73 sedangkan prosentase peserta didik yang lulus KKM adalah sebesar 68% atau sebanyak 17 orang siswa. Ini menunjukkan adanya peningkatan nilai peserta didik dalam keterampilan menulis. Namun angka ini masih belum cukup untuk mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian ini dilanjutkan ke siklus 2.

Selanjutnya, nilai rata-rata dari post-test siklus 2 adalah 80. Ini menunjukkan adanya kenaikan nilai rata - rata dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7. Prosentasi peserta didik yang lulus KKM juga mengalami peningkatan dimana pada siklus 1 prosentase kelulusan sebanyak 68% dan di siklus 2 sebanyak 88%. Ini menunjukkan adanya kenaikan sebanyak 20% peserta didik yang lulus KKM.

Total peningkatan nilai rata-rata (dari pra siklus ke siklus 2) adalah sebesar 15. Sedangkan total peningkatan jumlah siswa yang lulus KKM dari pra siklus ke siklus 2 adalah sebanyak 14 orang dan prosentase peningkatan ketuntasan adalah sebesar 56% dimana pada tahap pra siklus prosentase ketuntasan sebesar 32% dan pada siklus 2 prosentase ketuntasan sebesar 88%. Prosentase ini menunjukkan peningkatan sebanyak 56% dari pra siklus. Hasil post-test siklus 2 telah memenuhi indikator penelitian, yaitu 75% siswa lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan kata lain, penelitian tindakan kelas ini telah mencapai indikator dan pelaksanaan siklus dapat dihentikan.

#### 4. Simpulan

Dari hasil Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa: (1) Dengan menerapkan strategi Pick, List, Evaluate, Activate, Supply, End (PLEASE) dapat meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha dengan nilai rata – rata dari nilai 65 dalam pre-test menjadi 73 di siklus 1, dan 80 di siklus 2. (2) Dengan menerapkan strategi Pick, List, Evaluate, Activate, Supply, End (PLEASE) dapat meningkatkan ketuntasan belajar pada peserta didik kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha dengan jumlah peserta didik yang tuntas 8 orang (32%) dalam pre-test menjadi 17 orang (68%) pada siklus 1 dan 22 orang (88%) pada siklus 2. Jadi, dengan menerapkan strategi Pick, List, Evaluate, Activate, Supply, End (PLEASE) dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas VIII.1 SMP Laboratorium Undiksha pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan simpulan yang diuraikan diatas dan dalam rangka perbaikan pembelajaran, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah: (1) Peserta didik yang diajar oleh guru melalui strategi PLEASE, memperoleh pengalaman langsung yang dapat meningkatkan keterampilan menulisnya, (2) Guru-guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi pembelajarannya, hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan, untuk selanjutnya mampu merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan (3) Pada kepala sekolah dimana penelitian ini dilaksanakan hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif yang digunakan untuk mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran yang sekaligus berdampak pada peningkatan prestasi sekolah.

#### Daftar Pustaka

- Akincilar, V. (2019) *The Effect Of "Please" Strategy Training Through The Self-Regulated Strategy Development (Srsd) Model On Fifth Grade Elf Students' Descriptive Writing: Strategy Training On Planning*. East Technical University.
- Arsyad, A. (2016) 'Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran Vol.5 Januari 2016 | 29', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, Pp. 29-37.
- Harmer, J. (2007) *How To Teach English. 2nd Edn. Cambridge*. Pearson.
- He, X. (2016) 'An Action Research On Improving Non-English Majors ' English Writing By Basic Sentence Pattern Translation Drills', 9(1), Pp. 142-147. [Doi: 10.5539/Elt.V9n1p142](https://doi.org/10.5539/Elt.V9n1p142).
- Marzulina, L. (2018) 'L Earning Strategy Towards Students ' Descriptive Writing Achievement Taught By Using Pick – List – Evaluate – Active – Supply – End Strategy', *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, (5(1)), Pp. 63-75.
- Nurkholis (2013) 'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto', 1(1), Pp. 24-44.
- Puspitasari, E. H. And Rustono, H. B. (2014) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), Pp. 1-8.
- Siringoringo, A., Aruan, R. And Sumbayak, D. M. (2017) 'The Effect Of Please Strategy On The Ability Of The First Year Students Of Smp N 5 Pekanbaru In Dampak Penggunaan Please Strategy Terhadap Kemampuan Siswa Kelas Satu Smp N 5 Pekanbaru'.
- Sismulyasih Sb, N. S. S. (2015) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa Pgsd Unnes', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), P. 64. [Doi: 10.33578/jpkip.V4i1.2724](https://doi.org/10.33578/jpkip.V4i1.2724).